

## ABSTRAK

Jonathan Nathaniel (01022180004)

### **STRATEGI DESAIN SUAKA PENGUNGSIAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ATMOSFER**

(xxviii + 80 halaman: 73 hambar; 8 tabel; 15 lampiran)

Suaka merupakan tempat pengungsian yang difasilitasi oleh institusi daerah setempat terhadap pengungsi dengan memberikan perlindungan dan tempat menetap yang bersifat sementara di tempat tersebut. Namun pada umumnya bangunan suaka tersebut hanya memerhatikan kebutuhan dasar pangan dan papan kurang memerhatikan kesehatan mental para pengungsinya, 6 dari 10 pengungsi merupakan penyandang *post traumatic stress disorder* atau PTSD. Bidang arsitektur menawarkan konsep arsitektur atmosfer, dimana konsep tersebut dapat menjadi salah satu strategi dalam penyembuhan penyakit mental melalui sensorik pada manusia.

Tujuan penelitian ini untuk mewedahi para pengungsi yang menetap sementara di Indonesia mengeksplor dengan pendekatan arsitektur atmosfer dalam metode penyembuhan yang dapat arsitektur ikut berkontribusi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur, studi preseden, dan eksperimen prototyping. Studi literatur dilakukan untuk mempelajari karakteristik suaka yang dibutuhkan pengungsi, dan aspek arsitektur atmosfer. Analisis studi preseden yang dilakukan terhadap suaka dan juga bangunan arsitektur atmosfer untuk mempertajam hasil studi literatur. Eksperimen dan prototyping dilakukan untuk memilah strategi yang cocok sebagai stimulus sensorik terhadap penggunanya terkait material, bentuk, visual, dan lainnya.

Proses perancangan dimulai dengan pemilihan lokasi dan analisis tapak. Skala perancangan makro berfokus pada kebutuhan suaka yang dibutuhkan terhadap kebutuhan pengungsi, programming dan penghuni sekitarnya. Sedangkan skala perancangan mikro berfokus strategi pengaplikasian arsitektur atmosfer sebagai stimulus sensorik di dalam suaka. Hasil akhir berupa suaka pengungsian yang tidak hanya memperhatikan kebutuhan dasar fisik pengguna, namun juga kesehatan mentalnya.

Referensi : 28 (1986-2021)

Kata Kunci : Suaka Pengungsian, Pengungsian, PTSD, Arsitektur Atmosfer

## **ABSTRACT**

*Jonathan Nathaniel (01022180004)*

### **DESIGN STRATEGY FOR REFUGEE ASYLUM WITH ATMOSPHERIC ARCHITECTURAL APPROACH**

*(xxviii + 80 pages: 73 images; 8 tables; 15 attachment)*

*Asylum is a place of refuge that is facilitated by local institutions for refugees by providing protection and temporary residence in that place. However, in general, the asylum building only pays attention to the basic needs of food and housing and does not pay attention to the mental health of the refugees, 6 out of 10 refugees are sufferers of post traumatic stress disorder or PTSD. The field of architecture offers the concept of atmospheric architecture, where the concept can be a strategy in healing mental illness through sensory in humans.*

*The purpose of this research is to accommodate refugees temporarily living in Indonesia to explore using an atmospheric architectural approach in healing methods that architecture can contribute to. This research was conducted using literature study methods, precedent studies, and prototyping experiments. Literature study was conducted to study the characteristics of asylum required by refugees, and architectural aspects of the atmosphere. Analysis of the precedent studies carried out on the sanctuary as well as atmospheric architectural buildings. Experiments and prototyping are carried out to sort out suitable strategies as sensory stimuli to users regarding materials, shapes, visuals, and others.*

*The design process begins with site selection and site analysis. The macro-scale design focuses on the asylum requirements needed against the needs of refugees, programming and surrounding residents. While the micro design scale focuses on the strategy of applying atmospheric architecture as a sensory stimulus in the sanctuary.*

*Reference : 28 (1986-2021).*

*Keywords : Asylum, Refugees, PTSD, Architecture Atmosphere*